

SKRIPSI

**STRATEGI PENGELOLAAN PROGRAM BANK
SAMPAH DI DESA LOROK, OGAN ILIR**



NURHIDAYATI

07021382025164

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

SKRIPSI

**STRATEGI PENGELOLAAN PROGRAM BANK
SAMPAH DI DESA LOROK, OGAN ILIR**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

SI Sosiologi (S.Sos)

Pada Program Studi S1 Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



NURHIDAYATI

07021382025164

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“STRATEGI PENGELOLAAN PROGRAM BANK SAMPAH
DI DESA LOROK, OGAN ILIR”**

SKRIPSI

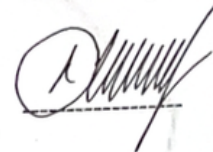
**NURHIDAYATI
07021382025164**

Telah dipertahankan di depan penguji dan dinyatakan telah memenuhi
syarat Pada tanggal 30 April 2025

Pembimbing :

1. **Randi, S.Sos.,M.Sos**
NIP. 1919910617019031000

Tanda Tangan



Penguji :

2. **Dr. Rudy Kurniawan, M.Si**
NIP. 198009112009121001
3. **Decka Pratama Putra, M.Si**
NIP. 198812032023211015

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan Sosiologi,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004
Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**Strategi Pengelolaan Program Bank Sampah di Desa Lorok,
Ogan Ilir**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1**

Oleh :

NURHIDAYATI

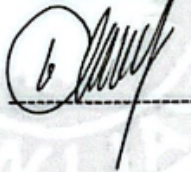
07021382025164

Pembimbing

Randi, S.Sos., M.Sos

NIP. 199106172019031000

Tanda Tangan



Tanggal
15 APRIL 2025

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika , M.Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662 Telepon (0711)
580572 ; Faksimile (080572)

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurhidayati
NIM : 07021382025164
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang saya buat “Strategi Pengelolaan Program Bank Sampah Di Desa Lorok, Ogan Ilir “ ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Inderalaya, 25 April 2025

Yang membuat pernyataan,



Nurhidayati

NIM. 07021382025164

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

La Tahzan Innallah ma'ana “Janganlah bersedih sesungguhnya Allah bersama kita” (QS. At- Taubat :40)

Skripsi ini saya persembahkan kepada

1. Kedua orang tua dan Saudara saya tercinta
2. Dosen Pembimbing Skripsi yaitu, Bapak Randi, S.Sos., M.Sos.
3. Seluruh teman seperjuangan di kampus
4. Sahabat dan teman terdekat saya
5. Almamater yang saya banggakan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul ***“Strategi Pengelolaan Program Bank Sampah di Desa Lorok, Ogan Ilir”***. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Tak lupa shalawat serta salam penulis hanturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga-Nya, sahabat-Nya, hingga kita pengikut-Nya.

Tidak lupa Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan yang diberikan selama menyusun Skripsi ini kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta seluruh jajarannya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si., selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA, selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Randy, S.Sos., M.Sos., selaku Dosen Pembimbing skripsi penulis, yang telah Ikhlas meluangkan tenaga dan waktunya serta memberikan bimbingan, nasihat, saran, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. dan
6. Bapak Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc selaku Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan dan masukan selama masa perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah tulus berbagi ilmu dan pengalaman kepada penulis selama menempuh pendidikan.
8. Mbak Yuni Yunita, S.Sos., selaku staf administrasi Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu penulis dalam urusan administrasi.

9. Kedua orang tua penulis, Bapak Rokhani (Alm) dan Ibu Syarifah, atas segala kasih dan sayang, pengorbanan serta rangkaian doatulus yang tiada henti, Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua saya, saya berterimakasih setinggi-tingginya atas pengorbanan, kerja keras, dan waktu yang telah diberikan. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan memudahkan jalan menuju kebahagiaan dunia dan akhirat..
10. Saudara kandung penulis yaitu Eko Nurfauzan, terimakasih selalu memberikan dukungan. Terimakasih sudah menjadi saudara terbaik sekaligus menjadi motivasi dalam penyelesaian pendidikan sampai tahap ini.
11. Untuk Abang A, Terimakasih telah menjadi penyemangat dan sumber inspirasi yang tak ternilai dalam hidupku.
12. Untuk yuk Carin Veronika, S.Psi, Dieta Natasya, S.Sos., dan Rachma Mardana terimakasih atas segala dukungan dan motivasi yang tulus, serta kesediaannya hadir disetiap langkah perjuanganku.
13. Sahabat-sahabat seperjuangan kampus yg penulis sayangi Ferty wansrigeta, Marisa, Ririn Apriyani, Anisa Saputri dan M. Dewa Tanjung. terimakasih untuk semuanya atas cinta dan semangat yang diberikan, dan terimakasih juga sudah mengisi hari hari penulis selama masa perkuliahan ini.
14. Teman teman KKN Ka'rin, Ka'ling' Ka'sep, Mba ly, Ceye, Dendy, Rizki, dan Riko angkatan ke 98 di Pulau Panas, Tanjung Sakti. Terimakasih untuk waktu singkat yang mengajarkan banyak makna kehidupan, sukses selalu dimanapun berada.
15. Terimakasih kepada kesayangan unty nun M. Alzam Amani dan Mecca Restu Himawan yang sangat lucu, mereka lah yang selalu menghibur dan menjadi penyemangat penulis untuk dapat segera menyelesaikan skripsi.
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.
17. Terakhir, dan terpenting penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada diri sendiri, karena telah melakukan semua kerja keras dan tidak pernah menyerah.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, karenanya Penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun agar dapat digunakan demi perbaikan Skripsi ini nantinya. Penulis juga berharap agar Skripsi ini akan memberikan banyak manfaat bagi yang membacanya, dan akan berlanjut sebagai tugas akhir Skripsi Penulis.

Indralaya. 10 mei 2025

Penulis

Nurhidayati

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pengelolaan program Bank Sampah di Desa Lorok, Kabupaten Ogan Ilir, serta mengidentifikasi hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode studi kasus, yang melibatkan observasi langsung dan wawancara mendalam dengan pemangku kepentingan, termasuk pengelola dan masyarakat setempat. Dalam analisisnya, digunakan Kerangka Teori AGIL dari Talcott Parsons sebagai dasar untuk memahami peran elemen-elemen masyarakat dalam mendukung keberlangsungan program ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengelolaan di Desa Lorok difokuskan pada penerapan pemilahan sampah, edukasi masyarakat, serta pemberian insentif dari pemerintah desa untuk meningkatkan partisipasi aktif masyarakat. Meski begitu, terdapat hambatan seperti rendahnya partisipasi masyarakat, kurangnya infrastruktur pendukung, dan kurangnya pemahaman akan manfaat ekonomi dari program ini. Faktor budaya dan kurangnya kolaborasi dengan pihak swasta dan lembaga lain juga menghambat keberhasilan program. Analisis berbasis teori AGIL menunjukkan pentingnya fungsi adaptasi, integrasi, pengaturan, dan pemeliharaan nilai yang harus berjalan seimbang agar sistem sosial pengelolaan sampah ini dapat bertahan dan berkembang. Penelitian ini menegaskan bahwa keberlanjutan program sangat bergantung pada peningkatan sosialisasi, edukasi berkelanjutan, pengembangan infrastruktur, dan kemitraan yang efektif. Diperlukan strategi holistik yang mampu mengatasi hambatan tersebut agar program dapat berjalan secara optimal, berdampak positif terhadap lingkungan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kesimpulan utama adalah bahwa keberhasilan pengelolaan Bank Sampah di Desa Lorok membutuhkan komitmen semua pihak, inovasi strategi, dan keberlanjutan dukungan regulasi serta edukasi yang mampu mendorong perubahan budaya pengelolaan sampah secara massif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Bank Sampah, Pengelolaan Sampah, Strategi Program, Partisipasi Masyarakat, Implementasi AGIL

Indralaya, 16 Mei 2025

Mengetahui

Pembimbing



Randi, S.Sos., M.Sos
NIP. 199106172019031000

**Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Sriwijaya**



Dr. Diana Dewi Sartika, M. Si
NIP. 198002112003122003

ABSTRACT

This study aims to describe the management strategies of the Waste Bank program in Lorok Village, Ogan Ilir Regency, and to identify the challenges faced during implementation. The research adopts a qualitative case study approach, involving direct observation and in-depth interviews with stakeholders, including managers and community members. The analysis is grounded in Talcott Parsons' AGIL framework, which helps to understand the role of social elements in sustaining the program. Findings indicate that the management strategy focuses on waste sorting, community education, and incentives from the village government to enhance community participation. Despite these efforts, several obstacles remain, including low community engagement, insufficient supporting infrastructure, and limited understanding of the economic benefits of the program. Cultural factors and limited collaboration with private sectors and other institutions also hinder success. The AGIL framework analysis highlights the importance of balancing functions of adaptation, goal attainment, integration, and latency to ensure the system's sustainability and development. The study emphasizes that the continuity of the program heavily relies on increased socialization, ongoing education, infrastructure development, and effective partnerships. A comprehensive strategy is required to address these barriers, enabling the program to operate optimally, generate positive environmental impacts, and improve community welfare. In conclusion, the success of the Waste Bank in Lorok Village depends on the commitment of all stakeholders, innovative strategies, and sustained support through regulation and education to foster a mass and sustainable change in waste management culture.

Keywords: *Waste Bank, Waste Management Strategy, Community Participation, Program Implementation, AGIL Framework*

Indralaya, 16 Mei 2025

Mengetahui

Pembimbing

**Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Sriwijaya**



Randi, S.Sos., M.Sos

NIP. 199106172019031000



Dr. Diana Dewi Sartika, M. Si

NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori.....	14
2.2.1 Konsep Strategi.....	14
2.2.1.1 Pengertian Strategi	14
2.2.1.2 Fungsi Strategi	16
2.2.2 Pengelolaan Bank Sampah.....	16
2.3 Kerangka Pemikiran.....	20

BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Desain Penelitian.....	24
3.2 Lokasi Penelitian.....	24
3.3 Strategi Penelitian	26
3.4 Fokus Penelitian	26
3.5 Jenis dan Sumber Data	29
3.6 Penentuan Informan	30
3.7 Peranan Peneliti.....	31
3.8 Unit Analisis Data	32
3.9 Teknik Pengumpulan Data	32
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	34
3.11 Teknik Analisis Data	35
3.12 Jadwal Penelitian.....	36
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	37
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
4.1.1 Sejarah Desa Lorok.....	37
4.1.2 Kondisi Geografis	38
4.1.3 Visi dan Misi.....	39
4.2 Profil Bank Sampah (TPS) Jaya.....	41
4.2.1 Sejarah	41
4.2.2 Visi dan Misi.....	42
4.2.3 Struktur Organisasi	43
4.2.4 Pelaksanaan Sistem Bank Sampah (TPS) Jaya.....	43
4.3 Profil Informan Penelitian.....	45
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	47
5.1 Strategi Pengelolaan Program Bank Sampah (TPS) Jaya Desa Lorok	47
5.1.1 Sosialisasi dan Edukasi.....	48
5.1.2 Pengumpulan dan Pemilahan Sampah.....	51
5.1.3 Menjalin Kemitraan dengan Pihak Eksternal	54
5.1.4 Pengelolaan Sampah Sehingga Menjadi Daya Jual.....	56

5.2	Hambatan dan Tantangan dalam Pengelolaan Bank Sampah (TPS)	
	Jaya.....	58
5.2.1	Kurangnya Kesadaran Masyarakat terhadap Pengelolaan	
	Sampah.....	58
5.2.2	Keterbatasan Sumber Daya Manusia dan Waktu	60
5.2.3	Keterbatasan Fasilitas dan Infrastruktur Pengolahan.....	61
5.2.4	Kurangnya Partisipasi Aktif Masyarakat.....	62
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		64
6.1	Kesimpulan.....	64
6.2	Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA		66

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 PenelitianTerdahulu	12
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	27
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Lokasi Penelitian, Desa Lorok Sumber: Googlemaps, 2024	39
---	----

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	23
Bagan 4. 1 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Lorok	41
Bagan 4. 2 Struktur Organisasi Bank Sampah Jaya.....	43
Bagan 4. 3 Sistem Pengelolaan Sampah Bank Sampah (TPS) Jaya	44

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan populasi yang terus meningkat menciptakan sejumlah permasalahan kompleks yang tidak dapat dihindari. Masyarakat semakin konsumtif terhadap berbagai produk yang mendukung kehidupan sehari-hari, mengakibatkan terbentuknya residu produk seperti sampah. Ini mencakup peningkatan secara signifikan baik dalam jumlah maupun keragaman sampah rumah tangga. Permasalahan serius yang terus bertambah adalah semakin meningkatnya pertumbuhan penduduk makan akan menterbatasi lahan pemukiman sehingga tidak terakomodasinya timbunan sampah di tempat pembuangan akhir. Pada akhirnya sampah hanya akan menumpuk dan mencemari lingkungan.

Desa Lorok, yang terletak di Kabupaten Ogan Ilir, menghadapi tantangan serius terkait manajemen sampah. Pertumbuhan penduduk dan perkembangan ekonomi telah meningkatkan jumlah sampah yang dihasilkan, menyebabkan masalah lingkungan yang perlu segera ditangani. Peningkatan jumlah sampah tidak terkelola dengan baik dapat berdampak negatif pada lingkungan, kesehatan masyarakat, dan kualitas hidup secara keseluruhan.

Permasalahan seputar sampah di Kabupaten Ogan Ilir menjadi salah satu hal krusial yang memang sangat krusial untuk diperhatikan. Berdasarkan informasi pada tahun 2023 pada bulan puasa lalu, jumlah volume sampah yang ada di Kabupaten Ogan Ilir mencapai 9 ton perhari yang disinyalir akan mengalami peningkatan setiap harinya (Sumeks, 2023). Persoalan sampah akan terus menjadi masalah serius dengan terus bertambahnya sifat konsumtif dari masyarakat, berdasarkan wawancara oleh Tofan, sebagai Kabid Kebersihan dan Pertamanan Ogan Ilir menjelaskan bahwa volume sampah di Kabupaten Ogan Ilir mengalami peningkatan sampai 13 ton per harinya di hari ke empat bulan puasa (Sumeks, 2023). Hal ini tentunya tidak menutup kemungkinan bahwa volume sampah akan terus meningkat diluar bulan puasa yangmana tingkat konsumtif masyarakat lebih tinggi di hari biasa selain bulan puasa.

Manajemen limbah seharusnya tidak hanya merupakan kewajiban pemerintah

semata, melainkan juga merupakan tanggung jawab bersama yang melibatkan seluruh komponen masyarakat. Diharapkan bahwa bank sampah akan dibentuk di tingkat Kecamatan dan Desa untuk mengelola sampah ini, selain Kementerian Lingkungan Hidup (LH). Sampah yang dibuang ke tempat pembuangan sampah (TPA) adalah sampah yang sudah tidak dapat diolah atau didaur ulang lagi. Karena alasan tersebut, apabila terdapat bank sampah di setiap desa, seluruh limbah akan mengalami proses pengolahan awal karena secara pasti akan memiliki nilai ekonomi. Sesudah tahap tersebut, limbah yang akan disalurkan ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) adalah limbah yang telah mencapai tingkat ketidakdapatannya untuk diolah lebih lanjut dan memerlukan proses daur ulang.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) baru-baru ini menerbitkan Regulasi terkini dengan Nomor 14 Tahun 2021 yang membahas Tata Kelola Sampah di Bank Sampah. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tetap mempertahankan tekadnya untuk melanjutkan pengembangan bank sampah secara serius. Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan yang dapat memberikan pengajaran kepada masyarakat tentang bagaimana memilah sampah dan juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk lebih bijak dalam mengelola sampah.

Bank sampah merupakan suatu mekanisme manajemen limbah kering yang memungkinkan keterlibatan proaktif dari warga masyarakat dalam proses pengumpulan dan pemilahan sampah, dengan tujuan agar masyarakat dapat mengambil manfaat ekonomi dari sampah yang telah dipisahkan. Meskipun sudah ada sejak tahun 2008, bank sampah masih kurang dikenal oleh masyarakat karena mereka belum mengalami secara langsung manfaat yang dapat dihasilkan dari konsep bank sampah ini (Oktafia, 2023). Meskipun demikian, keberadaan bank sampah dapat memberikan manfaat yang positif bagi lingkungan dan komunitas di sekitarnya, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Salah satu komponen yang paling penting dalam menangani masalah sampah adalah kesadaran masyarakat. Mereka kurang menyadari bahwa, Dalam aktivitas ekonomi dan kehidupan rumah tangga, terdapat elemen pendukung tambahan yang perlu diberi perhatian, khususnya aspek lingkungan. Kehadiran bank sampah ini mendorong pengembangan kapasitas bagi warga dengan tujuan meningkatkan kemandirian dan swadaya mereka melalui peningkatan kesadaran, pengetahuan,

dan kemampuan yang merangsang partisipasi mereka dalam pengelolaan lingkungan di komunitas mereka.

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses yang mendorong masyarakat, terutama mereka yang tidak memiliki akses ke sumber daya pembangunan, untuk menjadi lebih mandiri dalam mengembangkan kehidupan mereka sendiri. Proses atau metode ini bertujuan untuk meningkatkan taraf kehidupan atau mutu masyarakat melalui aktivitas yang bertujuan untuk memperbaiki mutu Sumber Daya Manusia (SDM), yang disesuaikan dengan keperluan masyarakat (Useva, 2019). Sebagai aktor utama dalam pengelolaan sampah, masyarakat harus diberdayakan agar mampu melakukan berbagai upaya penanganan sampah untuk lingkungannya sendiri.

Perilaku masyarakat dapat dimulai dengan mengurangi jumlah barang yang mungkin menjadi sampah, memanfaatkan barang yang masih dapat digunakan (reuse), mendaur ulang barang bekas (recycle), atau mengurangi jumlah barang yang mungkin menjadi sampah (Susanto et al., 2020). Jika limbah dibiarkan tanpa penanganan, akan memberikan dampak negatif pada ekosistem karena kesadaran masyarakat terhadap isu ini rendah. Namun, program Bank Sampah mengajarkan orang-orang bagaimana mengelola sampah. Sampah dikumpulkan oleh orang-orang kemudian dijual ke bank sampah dan ditukar dengan barang-barang umum seperti pulsa dan sembako. Beberapa individu juga melakukan akumulasi dana melalui catatan keuangan khusus yang diberikan oleh administrator lembaga keuangan sampah (Asaf, 2023).

Untuk itu Pemerintah dan masyarakat Desa Lorok telah merespons permasalahan ini dengan mendirikan program Bank Sampah. Program ini bertujuan untuk mengurangi volume sampah, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah, serta menciptakan sumber daya ekonomi tambahan melalui daur ulang.

Desa Lorok Kabupaten Ogan Ilir telah mendirikan bank sampah sejak bulan Januari 2020. Bank sampah ini berfungsi untuk mendaur ulang barang-barang yang kehilangan nilai ekonomis menjadi barang yang memiliki nilai. Adanya bank sampah memberikan berbagai keuntungan yang signifikan bagi penduduk sekitar, terutama dalam mendukung aspek ekonomi masyarakat Desa Lorok. Dengan

melakukan pertukaran terhadap limbah tertentu yang memiliki nilai daur ulang dan dianggap masih mempunyai nilai komersial serta mampu mengalami proses pengolahan ulang, masyarakat dapat memperoleh kontribusi berupa mata uang atau benda dengan nilai yang sejalan dengan ketetapan. Jumlah limbah disesuaikan dengan permintaan yang diajukan oleh sekelompok ibu rumah tangga di Desa Lorok Kabupaten Ogan Ilir agar dapat diolah kembali menjadi pupuk kompos dengan nilai jual.

Namun, meskipun adanya upaya tersebut, program Bank Sampah di Desa Lorok masih menghadapi beberapa kendala yang menghambat keberhasilannya. Faktor-faktor seperti rendahnya partisipasi masyarakat, kurangnya infrastruktur pendukung, dan kurangnya pemahaman akan manfaat ekonomi dari program ini, menjadi penghambat efektivitas pengelolaan sampah.

Oleh karena itu, perlu dirumuskan strategi pengelolaan program Bank Sampah yang lebih efektif dan berkelanjutan. Dengan merinci masalah dan tantangan yang dihadapi Desa Lorok dalam mengelola program Bank Sampah, penelitian ini bertujuan untuk menyusun strategi yang dapat meningkatkan kinerja program tersebut, sehingga dapat mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Lorok

Penelitian mengenai strategi pemangku kepentingan dalam memberdayakan masyarakat melalui inisiatif bank sampah telah menjadi fokus kajian yang cukup meluas. Salah satu contoh studi, seperti yang dilakukan oleh Oktafia (2023), menyoroti taktik yang diterapkan oleh pemerintah desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program bank sampah larahan makmur pada periode pandemi di Desa Suci, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember. Dalam hal ini kajian oleh Oktafia (2023) tersebut berfokus pada strategi yang digunakan Pemerintah Desa Suci sebagai stakeholder atau pengelola bank sampah yang ada di daerahnya. Kajian lainnya juga dilakukan oleh Mukus et al (2023) Dengan maksud untuk memahami strategi tata kelola Pemerintah Desa Tulung Selapan Timur dalam manajemen limbah di Wilayah Kecamatan Tulung Selapan. Berangkat dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Strategi Pengelolaan Program Bank Sampah Di Desa Lorok, Ogan Ilir.**

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana strategi pengelolaan program di Bank Sampah Desa Lorok, Ogan Ilir saat ini?
2. Apa saja hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan program Bank Sampah di Desa Lorok?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan solusi terhadap masalah yang ada sehingga diperoleh pemahaman yang cukup terperinci mengenai permasalahan tersebut.

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui dan memahami strategi pengelolaan program Bank Sampah di Desa Lorok, Kabupaten Ogan Ilir, serta mengidentifikasi hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis strategi pengelolaan program Bank Sampah yang diterapkan di Desa Lorok.
2. Mengidentifikasi hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan program Bank Sampah di Desa Lorok.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian ilmu sosiologi, khususnya dalam memahami praktik pengelolaan lingkungan berbasis masyarakat melalui pendekatan teori tindakan sosial Talcott Parsons.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah desa, pengelola bank sampah, serta masyarakat dalam meningkatkan efektivitas program bank sampah. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pihak lain yang ingin mengembangkan program serupa di wilayah lain.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Arifudin, O. (2020). *Manajemen Strategik: Teori dan Implementasi*. Banyumas: Pena Persada.
- Chandra, & Priyono, T. (2023). *Statistika Deskriptif*. Jakarta: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Edi, F. R. S. (2016). *Teori Wawancara Psikodiagnostik*. Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera.
- Hadi, A., & Asrori, R. (2021). *Penelitian Kualitatif: Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada.
- Ibrahim, M. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Iskandar. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada (GP Press).
- Iskandar. (2022). *Metode Penelitian Dakwah*. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media.
- Kartasasmita, G. (1996). *Pembangunan untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*. Jakarta: CIDES.
- Maryani, D., & Nainggolan, R. R. E. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat*. Sleman: CV. Budi Utama.
- Moeljarto, V. (1996). *Pemberdayaan (Empowerment): Konsep, Kebijakan dan Implementasi*. Jakarta: CSIS.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purba, E., Bonaraja, P., Ahmad, S. F. K., Hery, P. S. N. F., & Arfandi, S. N. R. E. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian (Cetakan 1)*. Kalimantan Selatan: Antasari Press.
- Saleh, S. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan.

- Soebianto, T. M. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Solihin, I. (2009). *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, E. (2009). *Membangun Masyarakat, Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Suyanto, B. (2005). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Waluya, B. (2007). *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat untuk Kelas XII Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: PT Setia Purnama Inves.

Jurnal:

- Amaliah, F. N. (2020). Peran Pengelola Bank Sampah Ramah Lingkungan. *Jurnal CSR, Pendidikan, dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 18–22.
- Andayani, S., Zahra, F., Musafikah, W., & Qibtiyah, M. (2023). Pengadaan Bank Sampah Sebagai Strategi Pengelolaan Sampah Di Desa Tamansari Kabupaten Probolinggo. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 7265-7271.
- Arischa, S. (2019). Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Universitas Riau*, 6(1), 1–15.
- Chan, F., Kurniawan, A. R., Kalila, S., Amalia, F., Apriliani, D., & Herdana, S. V. (2019). The Impact of Bullying on the Confidence of Elementary School Students. *Jurnal Pendas Mahakam*, 4(2), 152–157.
- Damayanti, N. A., Hidayati, I., Perdana, A., Sihombing, R. P., & Barus, E. L. B. (2024). Revitalisasi Bank Sampah Gesit Desa Rumah Gerat melalui Edukasi dan Penataan Sistem Operasional Bank Sampah. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 5(3), 609-619.

- Devi, N. U. K., Fadila, S. N., Mustofa, A., Khumairoh, I. W., Prasetyo, M. A., Pratama, E. S., ... & Efendi, M. A. P. (2024). Implementasi Kebijakan Pemerintah dalam Pengelolaan Sampah melalui Program Bank Sampah di Kota Probolinggo. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 4(4), 2509-2514.
- Hanafi, A., et al. (2021). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Kampung Sempu dalam Optimasi Pengelolaan Bank Sampah. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(69), 132–144.
- Joesyiana, K. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (Outdoor Study) pada Mata Kuliah Manajemen Operasional. *PeKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*, 6(2), 90–103.
- Junus, D., Napir, S., Puspaningrum, D., & Hatta, H. (2025). Kolaborasi Pemerintah dan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Kota Gorontalo: Implikasi Tata Kelola dan Reformasi Birokrasi. *Journal of Indonesian Scholars for Social Research*, 5(1 Special Issues), 143-159.
- Kurniawan, A. R., Chan, F., Abdurrohim, M., Wanimbo, O., Putri, N. H., Intan, F. M., & Samosir, W. L. S. (2019). Problematika Guru dalam Melaksanakan Program Literasi di Kelas IV Sekolah Dasar. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 31–37.
- Mahendra, T., Syaputra, R., Wulandari, U., Sari, S. P., Lestari, S., Prantia, S., & Utpalasari, R. L. (2023). Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Melalui Program Bank Sampah Di Kelurahan Sukarami. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(06), 1852-1861.
- Mukus, P., Amaliatulwalidain, & Kariem, M. Q. (2023). Strategi Collaborative Governance Pemerintah Desa Tulung Selapan Timur dalam Pengelolaan Sampah. *TheJournalish: Social and Government*, 4(2), 116–123.
- Nurwanda, A., & Badriah, E. (2020). Analisis Program Inovasi Desa dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Lokal. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 7, 68–75.
- Sa'adah, M., Prasetyo, Y. C., & Rahmayati, G. T. (2022). Strategi dalam Menjaga Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Al 'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, 1(2), 54–64.

- Simamora, Y., & Nur, S. H. (2024). Kolaborasi Penanganan Penimbunan Sampah melalui Bank Sampah Tarhilala di Kabupaten Toba. *SAJJANA: Public Administration Review*, 2(2), 164-175.
- Sofyan, V. L., & Solfema, S. (2024). Bank sampah sebagai wadah pemberdayaan masyarakat (Studi kasus bank sampah Pancadaya Kecamatan Kuranji Kota Padang). *Jurnal Family Education*, 4(3), 450-458.
- Susanto, A., et al. (2020). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengelolaan Sampah dalam Mengurangi Sampah Botol Plastik. *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 94–102.
- Utami, D., et al. (2021). Iklim Organisasi Kelurahan dalam Perspektif Ekologi. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(12), 2735–2742.
- Widiyanti, A., Rancak, G. T., & Aprianto, R. (2020). Strategi Pengelolaan Bank Sampah Berbasis Lingkungan. *Indonesian Journal of Engineering*, 1(1), 12–20.
- Yuliesti, K. D., Suripin, S., & Sudarno, S. (2020). Strategi Pengembangan Pengelolaan Rantai Pasok dalam Pengelolaan Sampah Plastik. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 18(1).

Sumber Lainnya:

- Asaf, M. (2023). *Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Bank Sampah Unit Kelurahan Kampung Buyang*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Ayuningtyas, A. R. (2019). *Penerapan Prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dalam Pengelolaan Sampah di Restoran Cepat Saji KFC Yogyakarta dalam Era Go-Food*. Skripsi. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Diakses dari
- Hetty. (2023). Bulan Puasa, Volume Sampah di Ogan Ilir Meningkat 4 Ton Per Harinya. Diakses dari (11 September 2023).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.